

# Karakteristik Pasien Melanoma Maligna di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2015-2016



CrossMark

Gusti Ngurah Agung Adi Paramartha,<sup>1\*</sup> I Wayan Nirvana,<sup>2</sup> Putu Anda Tusta Adiputra<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Malignant melanoma (MM) is one of the skin malignancies derived from melanocyte cells. It is the most common cause of death, about 75% of all cases of skin cancer. Skin cancer is ranked fourth among the ten most common tumors in Bali.

**Aim:** To know the characteristics of malignant melanoma patients in the sub-section of surgical oncology Sanglah Hospital Year 2015-2016.

**Method:** This study is cross-sectional descriptive research conducted at Sanglah General Hospital in Denpasar. The data obtained in the form

of secondary data, patient medical records, as of 2015 till 2016. Data were analyzed using the SPSS program.

**Result and Conclusion:** The results showed that of 11 patients, incidence with the highest proportion of patients with age range 45-59 years number of 4 people (36.3%). The most top gender was women of 6 (54.5%). The highest subtype of Nodular Melanoma (NM) was 7 (63.6%).

**Keywords:** malignant melanoma, melanocyte, oncology

**Cite This Article:** Paramartha, G.N.A.A., Nirvana, I.W., Adiputra, P.A.T. 2019. Karakteristik Pasien Melanoma Maligna di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2015-2016. *Intisari Sains Medis* 10(2): 197-200. DOI: [10.15562/ism.v10i2.242](https://doi.org/10.15562/ism.v10i2.242)

## ABSTRAK

Melanoma maligna (MM) merupakan salah satu keganasan kulit yang berasal dari sel-sel melanosit. Melanoma Maligna lebih sering menyebabkan kematian, sekitar 75% dari semua kasus kanker kulit. Kanker kulit menduduki peringkat ke empat dari 10 tumor tersering di Bali.

**Tujuan:** Untuk mengetahui karakteristik pasien melanoma maligna di subbagian bedah onkologi RSUP Sanglah Tahun 2015-2016.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross sectional* yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah

Denpasar. Data yang diperoleh berupa data sekunder rekam medis pasien tahun 2015-2016. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

**Hasil dan Kesimpulan:** Dari 11 pasien, insiden dengan proporsi terbanyak yaitu pasien dengan rentang usia 45-59 tahun sejumlah 4 orang (36,3%). Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sejumlah 6 orang (54,5%). Subtipe terbanyak yaitu Nodular Melanoma (NM) sejumlah 7 orang (63,6%).

**Kata kunci:** Melanoma maligna, melanosit, onkologi

**Cite Pasal Ini:** Paramartha, G.N.A.A., Nirvana, I.W., Adiputra, P.A.T. 2019. Karakteristik Pasien Melanoma Maligna di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2015-2016. *Intisari Sains Medis* 10(2): 197-200. DOI: [10.15562/ism.v10i2.242](https://doi.org/10.15562/ism.v10i2.242)

## PENDAHULUAN

Kulit adalah organ tubuh paling luar yang dapat melindungi tubuh manusia dari lingkungan hidup sekitar. Kulit terdiri dan tersusun dari jutaan sel, dimana sel-sel di dalam tubuh akan membelah lebih cepat pada masa pertumbuhan, sedangkan ketika masa dewasa sel akan lebih banyak membelah untuk menggantikan sel-sel yang mati atau untuk memperbaiki kerusakan jaringan. Sel kanker akan terus tumbuh dan membelah menjadi sel yang abnormal dan dapat meluas ke jaringan yang normal.<sup>1</sup>

Kanker pada kulit merupakan tiga serangkai keganasan pada umumnya yang sering ditemukan di Indonesia selain kanker serviks dan kanker payudara. Hubungan antara karakteristik seseorang dengan resiko melanoma positif berhubungan, seperti bila dibandingkan dengan wanita berambut cokelat atau hitam wanita dengan warna rambut pirang memiliki resiko lebih tinggi dua kali lipat untuk mengalami melanoma sedangkan wanita dengan rambut merah memiliki resiko empat kali lipat mengalami melanoma.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

<sup>2</sup>Bagian/SMF Bedah Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, RSUP Sanglah

<sup>3</sup>Bagian/SMF Bedah Onkologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, RSUP Sanglah

\*Corresponding to:

Gusti Ngurah Agung Adi Paramartha, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

[gustiparamartha@gmail.com](mailto:gustiparamartha@gmail.com)

Diterima: 09-04-2018

Disetujui: 08-08-2018

Diterbitkan: 01-08-2019

Di Indonesia keganasan kulit menempati urutan ketiga setelah kanker leher rahim dan kanker payudara. Tumor kulit ganas dijumpai 5,9-7,8% dari semua jenis tumor ganas per tahun. Kasus keganasan kanker kulit yang paling banyak di temui Indonesia adalah Karsinoma Sel Basal (KSB) (65,5%), diikuti oleh Karsinoma Sel Skuamosa (KSS) (23,0%), Melanoma Maligna (MM) (7,9%), dan tumor kulit ganas lainnya (3,6%). Kelompok geriatrik (usia lebih dari 60 tahun), kulit putih, dan laki-laki merupakan kelompok yang memiliki risiko tinggi mendapatkan kanker kulit ganas. Jumlah pasien kanker semakin meningkat beberapa tahun belakangan ini. Indonesia termasuk negara tropis dengan paparan sinar ultraviolet matahari yang sangat kuat dan sebagian besar masyarakatnya banyak melakukan aktivitas yang langsung terpapar sinar matahari, sehingga berpengaruh pada proses terjadinya kanker kulit ganas.<sup>3</sup>

Kanker kulit atau melanoma dapat diklasifikasikan dalam tiga tipe terbanyak yaitu Karsinoma Sel Basal (KSB), Karsinoma Sel Skuamosa (KSS), dan Melanoma Maligna (MM). Melanoma Maligna adalah kanker kulit yang berasal dari melanosit, yang merupakan salah satu kanker yang paling ganas pada tubuh dengan resiko metastasis yang tinggi. Melanoma Maligna sendiri dapat dibagi menjadi empat yaitu, *Superficial Spreading Melanoma* (SSM), *Nodular Melanoma* (NM), *Lentigo Malignant Melanoma* (LMM), dan *Acral Lentiginous Melanoma* (ALM).<sup>1</sup>

Melanoma maligna (MM) merupakan salah satu keganasan kulit yang berasal dari sel-sel melanosit. Sel-sel melanosit tersebut masih mampu membentuk melanin, sehingga pada umumnya MM akan berwarna coklat atau kehitaman. Beberapa melanoma yang sel-selnya tidak mampu membentuk melanin lagi akan tampak berwarna merah muda, atau bahkan putih. MM dapat ditemukan di bagian mana saja di tubuh, paling sering di dada dan punggung pada pria, di tungkai bawah pada wanita. Lokasi lain yang sering dijumpai adalah di wajah dan leher. Melanoma Maligna juga dapat ditemukan di mata, mulut, daerah genital, dan daerah anus. Kulit yang lebih gelap akan menurunkan risiko terkena MM.<sup>4</sup>

Melanoma Maligna 20 kali lebih sering ditemukan pada kulit putih dibandingkan kulit gelap. Selain itu, MM lebih sering menyebabkan kematian, sekitar 75% dari semua kasus kanker kulit. Seperti halnya karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa, hasil terapi MM paling baik bila masih berada pada stadium awal. Risiko metastasis MM lebih besar dibandingkan karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa. Risiko terkena MM

meningkat sesuai dengan bertambahnya usia, pada pria biasanya ditemukan di atas 40 tahun, sedangkan pada wanita di bawah 40 tahun.<sup>4</sup>

Insiden kanker kulit di Indonesia tahun 2010 mencapai 1.429 kasus, terdiri dari laki-laki 47,38 % dan wanita 52,62%. Kanker kulit menduduki peringkat ke empat dari 10 tumor tersering di Bali, yaitu sebanyak 82 kasus kanker kulit dijumpai pada tahun 2010, dimana prevalensi tertinggi terjadi pada usia 65-74 tahun terdiri dari 39 penderita laki-laki dan 43 penderita wanita.<sup>5</sup> Sesuai dengan permasalahan tersebut maka, peneliti ingin meneliti karakteristik melanoma maligna berdasarkan usia, jenis kelamin, dan sub tipe dalam kurun waktu 2015-2016 di Sub Bagian Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian cross-sectional retrospektive (potong lintang retrospektif) untuk menjelaskan karakteristik melanoma maligna di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah pada tahun 2015 sampai 2016. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder berupa rekam medis pasien melanoma maligna yang dirawat di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah pada tahun 2015 sampai 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, dan sub tipe dari melanoma maligna. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan bantuan software SPSS ver.22.

## HASIL

Peneliti melakukan pengambilan data pada data register pasien kanker yang terdapat di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah dan data rekam medis pasien RSUP Sanglah, yaitu total data pasien melanoma maligna tahun 2015-2016 adalah 37 data, 26 data dieksklusi karena tidak mempunyai data yang lengkap dimana 5 data mengalami perubahan diagnosis menjadi *Squamos Cell Carcinoma* (SCC), 9 data menjadi *Basal Cell Carcinoma* (BCC), dan 12 data tidak terdapat pemeriksaan PA. Sehingga terdapat 11 data total pasien melanoma maligna tahun 2015-2016 yang akan diteliti pada penelitian ini berdasarkan variabel umur, jenis kelamin, dan sub tipe.

Berdasarkan rentang usia (Tabel 1), pada tahun 2015, rentang usia <30 tahun berjumlah 2 orang (25%), usia 30-44 tahun berjumlah 2 orang (25%), usia 45-59 tahun berjumlah 2 orang (25%), usia >60 tahun berjumlah 2 orang (25%). Pada tahun

**Tabel 1** Karakteristik melanoma maligna di RSUP Sanglah Tahun 2015-2016 berdasarkan rentang usia

Tahun	Rentang Usia			
	<30 tahun	30-44 tahun	45-59 tahun	>60 tahun
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)
2015	2 (25%)	2 (25%)	2 (25%)	2 (25%)
2016	0 (0%)	0 (0%)	2(66,7%)	1(33,3%)
Total	2 (18,2%)	2 (18,2%)	4 (36,3%)	3 (27,3%)

**Tabel 2** Karakteristik melanoma maligna di RSUP Sanglah Tahun 2015-2016 berdasarkan jenis kelamin

Tahun	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
	n (%)	n (%)
2015	4(50%)	4(50%)
2016	1(33,3%)	2(66,7%)
Total	5(45,5%)	6(54,5%)

**Tabel 3** Karakteristik melanoma maligna di RSUP Sanglah Tahun 2015-2016 berdasarkan Subtipe

Tahun	Subtipe			
	SSM	NM	LMM	ALM
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)
2015	3 (37,5%)	4 (50%)	0 (25%)	1 (12,5%)
2016	0 (0%)	3(100%)	0 (0%)	0 (0%)
Total	3(27,3%)	7(63,6%)	0 (0%)	1 (9,1%)

2016, rentang usia <30 tahun berjumlah 0 orang (0%), usia 30-44 tahun berjumlah 0 orang (0%), usia 45-59 tahun berjumlah 2 orang (66,7%), usia >60 tahun berjumlah 1 orang (33,3%). Total pasien melanoma maligna tahun 2015-2016, rentang usia <30 tahun berjumlah 2 orang (18,2%), usia 30-44 tahun berjumlah 2 orang (18,2%), usia 45-59 tahun berjumlah 4 orang (36,3%), usia >60 tahun berjumlah 3 orang (27,3%).

Berdasarkan jenis kelamin (Tabel 2), pada tahun 2015, didapatkan jumlah pasien melanoma maligna dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 4 orang (50%), jenis kelamin perempuan berjumlah 4 orang (50%). Pada tahun 2016, didapatkan jumlah pasien melanoma maligna dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 1 orang (33,3%), jenis kelamin perempuan berjumlah 2 orang (66,7%). Total pasien melanoma maligna tahun 2015-2016 didapatkan jumlah pasien melanoma maligna dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang (45,5%), jenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang (54,5%).

Berdasarkan subtipe (Tabel 3), pada tahun 2015, berdasarkan subtipe, didapatkan jumlah pasien melanoma maligna dengan subtipe SSM berjumlah 3 orang (37,5%), NM berjumlah 4 orang (50%), LMM berjumlah 0 orang (0%), ALM berjumlah 1 orang (12,5%). Pada tahun 2016, berdasarkan subtipe, didapatkan jumlah pasien melanoma maligna dengan subtipe SSM berjumlah 0 orang (0%), NM berjumlah 3 orang (100%), LMM berjumlah 0 orang (0%), ALM berjumlah 0 orang (0%). Total pasien melanoma maligna tahun 2015-2016, berdasarkan subtipe, didapatkan jumlah pasien melanoma maligna dengan subtipe SSM berjumlah 3 orang (27,3%), NM berjumlah 7 orang (63,6%), LMM berjumlah 0 orang (0%), ALM berjumlah 1 orang (9,1%).

## DISKUSI

Prevalensi melanoma maligna di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah tahun 2015-2016 paling banyak terdapat pada rentang umur 45-59 tahun yaitu berkisar 36,3%. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan di RS Cipto Mangunkusumo tahun 2005-2009 yang menyatakan bahwa rentang usia melanoma maligna tersering pada usia 40-49 tahun yaitu berkisar 28,4%.<sup>6</sup> berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada jenis kelamin perempuan berkisar 54,5%. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan di RS Cipto Mangunkusumo tahun 2005-2009 yang menyatakan bahwa jenis kelamin pasien melanoma maligna tersering pada perempuan berkisar 53,6%.<sup>6</sup> berdasarkan subtipe paling banyak pada jenis Nodular Melanoma (NM) berkisar 63,6%. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan di RS Cipto Mangunkusumo tahun 2005-2009 yang menyatakan bahwa subtipe melanoma maligna tersering tipe Nodular Melanoma (NM) berkisar 57,1%.<sup>6</sup>

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Subbagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Tahun 2015-2016, diperoleh simpulan bahwa usia pasien Melanoma Maligna terbanyak adalah pada rentang usia 45-59 tahun (36,3%), jenis kelamin pasien Melanoma Maligna terbanyak adalah perempuan sebesar 54,5%, dan subtipe Melanoma Maligna terbanyak adalah Nodular Melanoma (NM) sebesar 63,6%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hendaria, M. P., Maliawan, S. Pusat, U., Denpasar, S., & Skuamosa, K. S. (n.d.). Kanker kulit; 2013: 1-17

2. Bragelien, M., Weiderpass, E., Tho, M., Lund, E., Armstrong, B., & Adami, H. A Prospective Study of Pigmentation , Sun Exposure , and Risk of Cutaneous Malignant Melanoma in Women; 2003: 95(20).
3. Gunawan, D., Wijaya, L. V, Oroh, E. E. C. Universitas, F. K. Manado. Artikel asli Tumor Kulit Ganas di Poliklinik Kulit Dan Kelamin; 2011: 63–69.
4. Tan, S. T., Dewi, I. P., Ilmu, B., & Kulit, K. Melanoma Maligna; 2015: 42(12), 908–913.
5. Dewi, K.P. Ekspresi Protein p53 pada Karsinoma Sel Basal Tipe Agresif Lebih Tinggi Dibandingkan dengan Tipe Non Agresif [Tesis]. P.P. Sarjana Udayana; 2014.
6. Arisanty, R., Tanurahardja, B. Profil Keganasan Primer Kulit Tersering di Departemen Patologi Anatomi Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2005-2009; 2011: 20(1), 14–20.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution